

**PENERAPAN APLIKASI PLAVON BERBASIS WEBSITE DALAM PEMBUATAN
KTP ELEKTRONIK DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN SIDOARJO PROVINSI JAWA TIMUR**

Moch. Zukhrufilla Rifkiansyah
NPP. 30.0819

Asdaf Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur
Prodi Studi Teknologi Rekayasa dan Informasi Pemerintahan
Email: 30.0819@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing Dr. Karno, S.Kom., M.Si.

ABSTRACK

Problem Statement/Background (GAP): Electronic-based Government Information System is the use of information and communication technology in government administration to provide services to users. Prior to the existence of Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 95 of 2018. E-Government. **Purpose:** This study aims to determine and describe the application of the website based PLAVON application in making electronic ID cards at the Population and Civil Registration Office in Sidoarjo Regency, East Java Province. **Method:** The research method used is a descriptive qualitative research method with an inductive approach. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data exposure, and conclusions. **Results:** The results showed that the Website-Based PLAVON Application has been well implemented in making ELECTRONIC KTP at the Population and Civil Registration Office of Sidoarjo Regency, East Java Province. However, there are still some obstacles found, such as people who do not understand the use of PLAVON applications and inadequate application servers. The Population and Civil Registration Office of Sidoarjo Regency has made efforts to overcome these obstacles by providing a helpdesk center to aid people who do not understand the use of the PLAVON application and applying for server procurement at the Sidoarjo Regency Communication and Information Office. **Conclusion:** The application of the website-based PLAVON application in making Electronic KTP at the Population and Civil Registration Office of Sidoarjo Regency has been well implemented in terms of the dimensions of support, the dimension of capacity and the dimension of value. However, there are still several obstacles found related to the application of the website-based PLAVON application in making Electronic KTP at the Population and Civil Registration Office of Sidoarjo Regency. **Keywords:** E-Government, Website-Based Services, PLAVON Application

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Sistem Informasi Pemerintahan berbasis Elektronik merupakan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan pemerintahan untuk memberikan pelayanan kepada pengguna. Sebelum adanya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018. E-Government. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan Aplikasi PLAVON Berbasis Website Dalam Pembuatan KTP Elektronik Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aplikasi PLAVON Berbasis Website telah diterapkan dengan baik dalam pembuatan KTP ELEKTRONIK di Dinas Kependudukan

dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Namun, masih ada beberapa kendala yang ditemukan, seperti masyarakat yang belum memahami penggunaan aplikasi PLAVON dan server aplikasi yang belum memadai. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo telah melakukan upaya untuk mengatasi hambatan tersebut dengan menyediakan helpdesk center untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang tidak mengerti penggunaan aplikasi PLAVON dan mengajukan pengadaan server di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo. **Kesimpulan:** 1. Penerapan aplikasi PLAVON berbasis website dalam pembuatan KTP Elektronik di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo telah dilaksanakan dengan baik dipandang dari dimensi support (dukungan), dimensi capacity (kemampuan) dan dimensi value (nilai) Namun, masih terdapat beberapa kendala yang ditemukan terkait Penerapan aplikasi PLAVON berbasis website dalam pembuatan KTP Elektronik di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo

Kata Kunci: E-Government, Pelayanan Berbasis Website, Aplikasi PLAVON

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman digitalisasi ini, teknologi berbasis digital berkembang cepat dan semakin canggih. Digitalisasi ini dimulai pada negara-negara maju, yakni di Eropa, Amerika dan diikuti negara maju lainnya termasuk Indonesia Berjalannya perkembangan memiliki dampak bagi seluruh dimensi hidup manusia, seperti dalam aspek ekonomi, sosial, budaya maupun segala kebutuhan hidup manusia yang wajib terpenuhi. Perkembangan teknologi terus terjadi secara dinamis, berevolusi dari industri 1.0 menuju masa sekarang yaitu industri 4.0. Pada tahun 2010 revolusi industri 4.0 yang terjadi telah mengakibatkan perubahan pola manusia untuk berpikir, hidup, dan berhubungan dengan lainnya. Berkembangnya teknologi ini membuat informasi menjadi menyebar tak terbatas ruang dan waktu. Globalisasi menjadi sebuah fenomena yang diharapkan mampu mewujudkan efektivitas dan efisiensi di segala bidang di berbagai negara dibelahan dunia. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menuntut perubahan pola dan cara pelaksanaan suatu program maupun kegiatan di segala sektor, baik dari sektor industri, perdagangan, dan lain sebagainya. Hal inilah yang akan menyebabkan terjadinya perubahan pola arus dalam kehidupan.

Urusan pemerintahan konkrue dibagi menjadi 2 (dua) yaitu urusan pemerintahan wajib dan urusan pemerintahan pilihan. urusan pemerintahan wajib menurut pasal 11 meliputi pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan, masyarakat, dan sosial. Sedangkan urusan pemerintahan pilihan menurut pasal 12 meliputi kelautan dan perikanan, pariwisata, pertanian, kehutanan, energi dan sumber daya mineral, perdagangan, perindustrian, dan transmigrasi.

Selanjutnya, mengenai urusan 1 pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar yang diatur dalam pasal 12 ayat 2 salah satunya yaitu tentang komunikasi dan informatika. Pada pasal 345 ayat 2 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dijelaskan bahwa “pemerintah daerah wajib membangun manajemen pelayanan publik dengan mengacu pada asas – asas pelayanan publik”. Berdasarkan undang-undang tersebut dan dengan kondisi perkembangan teknologi sekarang, pelayanan publik menjadi salah satu hal utama yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah yang harus dilaksanakan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan yang ada. Dengan demikian perlu adanya pengembangan konsep pelayanan publik secara digital yang diterapkan pada pemerintah daerah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi dan informatika. Pemerintah yang memiliki tugas salah satunya adalah memberikan layanan yang baik untuk masyarakat. Maka, sebagai salah satu

upaya adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi ini ke dalam sistem pemerintahan.

Salah satu implementasi yang dilakukan oleh pemerintah dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yaitu melalui sistem pemerintahan elektronik atau biasa disebut e-government. Konsep pemerintahan ini dapat didefinisikan sebagai pemerintahan yang mengandalkan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan kebutuhan sekaligus tantangan terutama bagi instansi pemerintah yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pelayanan publik terhadap kebutuhan masyarakat (public) dan pemberdayaan (empowering) seluruh potensi dan sumber daya masyarakat proses pembangunan secara luas demi kesejahteraan yang merata dan berkeadilan. Teknologi Informasi dan Komunikasi itu sendiri yaitu semua kegiatan yang berkaitan dengan pengolahan, pengelolaan dan transfer atau pemindahan informasi antar sarana/media. Konsep e-government dikembangkan untuk menguatkan hubungan antara pemerintah dengan masyarakat melalui pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi tersebut. Indonesia mengatur urusan tersebut dengan dasar UUD 1945 Pasal 28F tentang hak setiap orang untuk mendapatkan informasi dari lingkungan sekitarnya melalui segala saluran yang tersedia.

jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2020 dari rentan usia 17 tahun keatas memiliki jumlah sebesar 1.146.816 penduduk laki-laki dan 1.135.199 penduduk perempuan dengan total jumlah 2.282.215 penduduk di kabupaten Sidoarjo . Dari jumlah keseluruhan warga kabupaten Sidoarjo yang memiliki usia 17 tahun ke atas mempunyai presentase jumlah penduduk yang banyak, oleh karena itu pemerintah kabupaten Sidoarjo membutuhkan inovasi dalam pelayanan kependudukan untuk meningkatkan efisiensi waktu dan mempercepat proses dalam pelayanan seperti elektronik government. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah memperkenalkan aplikasi bernama Plavon, yang merupakan layanan elektronik pelayanan kependudukan. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan April 2021 dan memudahkan pengguna untuk mengajukan delapan dokumen kependudukan, termasuk KTP Elektronik, akta kelahiran, akta kematian, kartu keluarga, surat pindah luar, surat pindah datang, KIA, dan akta perkawinan.

Layanan ini dapat diakses secara online melalui situs web atau aplikasi di smartphone dari mana saja. Ada beberapa opsi akses yang tersedia, termasuk pembuatan akun, aktivasi, pemilihan dokumen yang ingin diajukan, penginputan data dan informasi pribadi yang dibutuhkan, serta kemampuan untuk mencetak dokumen sendiri di rumah. Indonesia merupakan negara berkembang yang mana implementasi dalam pelaksanaan electronic government masih mengalami berbagai macam kendala. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor baik dari segi persiapan maupun segi pelaksanaan. Dari segi persiapan banyak hal yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan e-government itu sendiri seperti biaya, sumber daya manusia, program kerja yang jelas, waktu, dll. Sedangkan dari segi pelaksanaan tersendiri seperti keterlibatan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan e-government terkhususnya program aplikasi PLAVON dalam Pembuatan KTP Elektronik Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo yang mana nantinya akan digunakan sebagai tolak ukur untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas yang telah dikemukakan, maka peneliti mengangkat judul **“Penerapan Aplikasi Plavon Berbasis Website Dalam Pembuatan KTP ELEKTRONIK Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur”**.

1.2 Kesenjangan Masalah

Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026 terdapat permasalahan berupa presentase penduduk yang ber-Kartu Keluarga (KK) dan

Presentase penduduk usia lebih dari 17 tahun yang memiliki KTP Elektronik masih dibawah dari target yang telah ditetapkan, target dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada tahun 2022 adalah 97% namun masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengajukan permohonan pembuatan KTP ELEKTRONIK. selain itu terdapat permasalahan rendahnya kesadaran masyarakat untuk merubah elemen data, hal ini juga berpengaruh terhadap data kependudukan. Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo terdapat beberapa hambatan dalam penerapan aplikasi PLAVON berupa kurangnya kompetensi SDM dan sarana prasarana yang kurang mendukung penerapan aplikasi PLAVON

1.3 Penelitian Terdahulu

Pertama, Indah Permatasari (2016) Analisis Penerapan E-Gov Dalam Administrasi Kepegawaian Berbasis System Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (Sapk) Di Badan Kepegawaian Daerah Kota Pekanbaru dengan hasil Penerapan e-government melalui SAPK di Badan Kepegawaian Daerah Kota Pekanbaru sudah melihat perkembangan yang cukup baik namun masih banyak hambatan dari segi factor pendukung seperti SDM dan teknologi.

Kedua, Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Indragiri Hulu dengan hasil Pelayanan di bidang pencatatan sipil terutama dibidang akta kelahiran dikategorikan kurang baik karena masih banyak jawaban responden yang menilai negative mengenai system pelayanan dan dalam pembuatan KTP dan yang lainnya masih ditemukan dalam penyelesaian nya selalu tidak tepat waktu.

Ketiga, Siti Mutia Nurcahyani Liputo (2015) - Penerapan E-Government Kelurahan Di Kantor Kelurahan Karampuang Kecamatan Panakkukang dengan Penerapan e-government kelurahan di Kantor Kelurahan Karampuang di ukur dengan segi efektivitas dengan menggunakan kriteria pengukuran efektivitas menurut Gibson yaitu Produksi, Efisiensi, Kepuasan, Keadaptasian dan Kelangsungan Hidup telah cukup efektif.

Keempat, Hasanun Bakri Silalahi, Irhamna Sahru Nova, (2022) - Efektivitas Pelayanan Administrasi KTP ELEKTRONIK Di masa pandemi Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Aceh Tengah dengan hasil Dalam penelitian ini untuk mengukur efektivitas pelayanan yang dilakukan dengan beberapa indikator yaitu kesadaran, aturan, sarana pelayanan, organisasi dan mekanisme, kemampuan dan ketrampilan, dan pendaptan.

Kelima, Rochmah (2021) Efektifitas Jogja Smart Service dalam Pelayanan Kependudukan di tengah Pandemi Covid-19 dengan hasil Dengan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta mendapatkan nilai rata rata dari Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada tahun 2020 sebesar 82,78 dengan kategori baik untuk mengukur efektivitas digunakan indikator sebagai berikut tangible (berwujud), responsiveness (tanggap), reliability (handal), assurance (jaminan) serta empathy (empati). Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pelayanan dilaksanakan secara langsung maupun daring, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan terfokuskan pada KTP ELEKTRONIK.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian dari beberapa penulis yang sesuai dan cocok dengan persamaan permasalahan yaitu, mengenai kurangnya efektivitas penerapan penggunaan aplikasi berbasis pelayanan dengan kurangnya Sumber daya manusia yang belum memiliki kualitas penguasaan terhadap program yang dibuat dan masih juga terhadap oleh data base yang belum sempurna. dari hal tersebut sesuai dengan permasalahan proposal skripsi yang akan analisis. Perbedaan dengan penulis diatas terdapat pada focus, lokus, teori analisis, metode penelitian dan hasil penelitian.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis Penerapan Aplikasi PLAVON Berbasis Website Dalam Pembuatan KTP Elektronik Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur.

II. METODE

Penulis dalam penelitian ini juga menggunakan analisis data yang bersifat induktif. Menurut (Sugiyono, 2014) mengemukakan bahwa “analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis”. Menurut (Moleong, 2014). tujuan penelitian yaitu Penerapan Aplikasi Plavon Dalam Pembuatan KTP Elektronik Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan teori Penerapan E-Government menurut (Indrajit, 2006) Operasionalisasi konsep yang digunakan penulis Penerapan E-Government menurut Indrajit (2006) yang meliputi: Support (Dukungan), Capacity (kapasitas) dan Value (nilai).

Informan pada penelitian ini terdapat 10 orang. penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dan *insidental sampling*. Menurut (Sugiyono, 2020) Dalam *purposive sampling*, penulis melakukan dengan mempertimbangkan data dari hasil wawancara yang dilakukannya terhadap informan yang berdasarkan pada fokus dari permasalahan penelitian. Apabila data yang dibutuhkan penulis masih kurang melalui informan tersebut, maka penulis menggunakan teknik insidental sampling menurut (Sugiyono, 2020) berfungsi untuk melengkapi data pendukung. Selain itu, ketika melakukan wawancara kepada informan, penulis tidak harus menggunakan format ataupun urutan yang baku, namun disesuaikan dengan situasi yang ada di lapangan. tahapan analisis data kualitatif adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penerapan Aplikasi PLAVON Berbasis Website Dalam Pembuatan KTP Elektronik Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur

Dalam penerapan E-Government terdapat beberapa faktor yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dari aplikasi tersebut. Menurut Indrajit terdapat 3 (tiga) elemen dalam menentukan kesuksesan penerapan E-Government. elemen tersebut diantaranya adalah :

a. Support (Dukungan)

Menurut Indrajit Dukungan implementasi program e-government yang efektif harus dimulai dari para pimpinan pemerintahan yang berada level tertinggi (Presiden, Gubernur, Walikota/Bupati). Dukungan yang dimaksud disini lebih dari dukungan verbal semata, tetapi dukungan yang diharapkan adalah dalam bentuk:

1. Disepakatinya kerangka e-government

Penerapan Aplikasi PLAVON Berbasis Website di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo dari dimensi support berdasarkan indikator Disepakati kerangka e-government sebagai Komitmen atau keseriusan pemerintah daerah dalam penerapannya demi mensukseskan visi dan misi direspon dengan baik dan terdapat respon dan penerimaan yang baik dari aparatur di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Sidoarjo yang ditindak lanjuti dengan pelaksanaan bimbingan teknis pengelolaan E-Government. aparatur di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Sidoarjo berharap dengan adanya aplikasi PLAVON dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Sidoarjo.

2. Dialokasikannya sejumlah sumber daya
Dialokasikannya sejumlah sumber daya (manusia, financial, tenaga, waktu, informasi, dan lain-lain) di setiap tataran pemerintahan untuk membangun konsep ini dengan semangat lintas sectoral.

Tabel 3.1

Anggaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022

No.	Uraian	Jumlah
1.	Belanja tidak Langsung	4.033.198.561
2.	Belanja Langsung	8.867.138.333
3.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.128.500.000
4.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.664.512.333
5.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	11.250.000
6.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	237.500.000
7.	Program Penyelenggaraan Aplikasi Pelayanan Pencatatan Sipil (PLAVON)	675.400.000
8.	Program Penyuluhan dan Pengaduan Pencatatan Sipil	191.890.000
9.	Program Pemanfaatan Data dan Inovasi Kependudukan	20.154.181

Sumber : RENSTRA Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo tahun 2021-2026

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan Aplikasi PLAVON Berbasis Website di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo dari dimensi support berdasarkan indikator Dialokasikan sejumlah sumber daya (manusia, finansial, tenaga, waktu, informasi) diketahui bahwa belum terdapat formasi khusus dalam pengelolaan aplikasi PLAVON, namun untuk aparatur yang sudah ada telah diberikan pelatihan dan Pendidikan terkait penerapan aplikasi PLAVON di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Sidoarjo. Dan para ASN di lingkungan dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten sidoarjo juga berusaha membuat terobosan inovasi baru mengenai aplikasi PLAVON. Sedangkan pada anggaran diketahui bahwa anggaran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo masih terbatas untuk pengelolaan aplikasi PLAVON, sehingga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo harus bisa memaksimalkan anggaran yang telah disediakan.

b. Value (Nilai)

1. Manfaat Kepada Masyarakat

Pemerintah harus benar-benar teliti dalam memilih prioritas jenis aplikasi *e- Government* apa saja yang harus didahulukan pembangunannya agar benar- benar memberikan value (manfaat) yang secara signifikan dirasakan oleh masyarakatnya. *Government. Value* yang didapatkan dari segi masyarakat, dari masyarakat adalah masyarakat dapat mengajukan pembuatan KTP dengan lebih cepat dan mudah, sehingga masyarakat merasa puas dengan pelayanan pada dinas

kependudukan dan pencatatan sipil di kabupaten Sidoarjo. Dengan hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat dalam pengajuan pelayanan kependudukan di dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten Sidoarjo. masyarakat yang menggunakan aplikasi PLAVON yang di temui di SMAN 4 Sidoarjo pada hari Rabu 11 januari 2023 menyatakan bahwa: “Dengan adanya aplikasi PLAVON saya merasa senang karena tidak perlu ribet untuk mengurus KTP ELEKTRONIK. Karena cukup dengan mengakses aplikasi PLAVON di website dan menunggu verifikasi data.”

Tabel 3.2
Jumlah Usulan KTP Melalui Aplikasi PLAVON

No.	Bulan	Jumlah Usulan KTP Melalui Aplikasi PLAVON
1.	Juni 2022	1073 Pemohon
2.	Juli 2022	3403 Pemohon
3.	Agustus 2022	3739 Pemohon
4.	September 2022	4727 Pemohon
5.	Oktober 2022	4300 Pemohon
6.	November 2022	4401 Pemohon
7.	Desember 2022	3435 Pemohon
8.	Januari 2023	1550 Pemohon
TOTAL		26.628 Pemohon

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2023

Tabel di atas menggambarkan bahwa sudah berjalannya penggunaan aplikasi PLAVON dalam pembuatan KTP dalam jangka waktu bulan Juni 2022 hingga pertengahan bulan Januari 2023. Data menunjukkan total permohonan pembuatan KTP menggunakan aplikasi PLAVON adalah sebesar 26.628 pemohon.

c. Capacity (Kemampuan)

Kemampuan adalah adanya unsur kemampuan atau keberdayaan dari pemerintahan setempat dalam mewujudkan e-government. Dalam hal ini ada tiga hal minimum yang paling tidak harus dimiliki oleh suatu pemerintahan dalam rangka mengimplementasikan dan membangun e-government, yaitu :

1. Ketersediaan Sumber Daya Finansial yang cukup

Ketersediaan sumber daya yang cukup untuk melaksanakan berbagai inisiatif e-government, terutama yang berkaitan dengan sumber daya finansial. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo masih terbatas untuk pengelolaan aplikasi PLAVON, sehingga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo harus berhemat dalam mengelola anggaran berdasarkan skala prioritas yang ada. Dan kedepannya dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten sidoarjo berupaya memaksimalkan anggaran yang ada untuk dapat meningkatkan sarana prasarana dalam penerapan aplikasi PLAVON agar pelayanan dapat dilakukan dengan maksimal. Hal ini sejalan dengan RENSTRA Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo tahun 2021-2026 yang menunjukkan penganggaran bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut :

Tabel 3.3

Anggaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022

No.	Uraian	Jumlah
1.	Belanja tidak Langsung	4.033.198.561
2.	Belanja Langsung	8.867.138.333

No.	Uraian	Jumlah
3.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.128.500.000
4.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.664.512.333
5.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	11.250.000
6.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	237.500.000
7.	Program Penyelenggaraan Aplikasi Pelayanan Pencatatan Sipil (PLAVON)	675.400.000
8.	Program Penyuluhan dan Pengaduan Pencatatan Sipil	191.890.000
9.	Program Pemanfaatan Data dan Inovasi Kependudukan	20.154.181

Sumber : RENSTRA Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo tahun 2021-2026

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan Aplikasi PLAVON Berbasis Website di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo dari dimensi capacity berdasarkan indikator ketersediaan sumber daya finansial yang cukup masih belum maksimal. Karena dalam penerapan dan pengelolaan aplikasi PLAVON dibutuhkan anggaran yang cukup besar untuk menunjang sarana dan prasarana. Maka dari itu dinas kependudukan dan pencatatan sipil lebih memaksimalkan dengan hemat dan cermat anggaran yang tersedia berdasarkan skala prioritas yang ada. Dan kedepannya dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten sidoarjo membutuhkan anggaran yang lebih besar dalam penerapan dan pengelolaan aplikasi PLAVON.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Sidoarjo telah mengupayakan kesiapan aparatur dengan adanya Pendidikan teknis yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Sidoarjo dalam mendukung penerapan aplikasi PLAVON untuk pembuatan KTP di Kabupaten Sidoarjo. Hal ini didukung dengan data table sebagai berikut:

Tabel 3.4

Peserta dan Diklat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo

No.	Hari/Tanggal	Materi Diklat	Peserta Diklat
1.	Senin, 9 Mei 2022	<i>Big Data</i> dan <i>Database</i>	Bidang Pemanfaatan Data dan Informasi Pelayanan
2.	Rabu, 15 Juni 2022	Pelayanan Kependudukan melalui E-Government	Bidang Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
3.	Kamis, 1 September 2022	<i>Server Maintenance</i>	Bidang Pemanfaatan Data dan Informasi Pelayanan
4.	Senin, 14 November 2022	Sosialisasi penerapan aplikasi PLAVON	Bidang Kependudukan Dan Pencatatan Sipil

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2023

Data di atas menunjukkan bahwa sumber daya manusia di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo sudah melaksanakan 4 (empat) kali pelatihan. Sasaran pelatihan adalah di Bidang Pemanfaatan Data dan Informasi Pelayanan yang berfokus dalam pengelolaan aplikasi PLAVON, dan Bidang Kependudukan Dan Pencatatan Sipil dalam bidang pelayanan menggunakan aplikasi PLAVON.

3.2 Faktor penghambat dalam penerapan aplikasi PLAVON dalam Pembuatan KTP Elektronik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo.

Faktor penghambat dalam penerapan aplikasi PLAVON dalam Pembuatan KTP Elektronik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo. Faktor penghambat tersebut ialah sebagai berikut :

1. Masyarakat belum paham dengan aplikasi PLAVON

Tidak semua masyarakat sudah mengerti dan memahami tentang penggunaan aplikasi PLAVON dalam pelayanan kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Hal tersebut dikarenakan beberapa sebab. Seperti masyarakat lanjut usia yang sudah tidak bisa mengoperasikan perangkat untuk menggunakan aplikasi PLAVON dan terdapat juga masyarakat yang tidak memiliki perangkat untuk mengakses aplikasi PLAVON.

2. Server masih belum memadai

Sarana dan Prasarana dalam menjalankan aplikasi ini belum lengkap dimana salah satu masalah yang dihadapi adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo belum memiliki database server sendiri untuk aplikasi PLAVON sehingga masih menyewa dari pihak ketiga yang kapasitasnya pun belum memadai untuk menyimpan semua data pegawai pengguna aplikasi ini. Hal ini menyebabkan aplikasi sering *down* dan tidak merespon pengguna.

3.3 Faktor penghambat dalam penerapan aplikasi PLAVON dalam Pembuatan KTP Elektronik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan faktor penghambat yang ditemukan dalam penerapan aplikasi PLAVON dalam Pembuatan KTP Elektronik. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo melakukan beberapa upaya untuk mengatasi kendala yang ada. Upaya tersebut diantaranya:

a. Menyediakan *Helpdesk Center*

Dinas Kependidikan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo sudah melakukan upaya untuk mengatasi hambatan tersebut maka Dinas Kependidikan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo menyediakan *helpdesk center* sebagai pusat informasi dan pusat bantuan yang selalu *standby* untuk membantu masyarakat yang mengalami kendala dalam penggunaan aplikasi PLAVON.

b. Mengajukan Pengadaan *Database Server*

Dapat disimpulkan bahwa upaya untuk mengatasi kendala mengenai terbatasnya kapasitas *database server* yang menghambat penggunaan aplikasi PLAVON adalah dengan mengajukan pengadaan *database server* ke Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo. Selain itu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo juga perlu mengajukan alokasi dana ke Pemerintah Daerah Sidoarjo untuk pengelolaan aplikasi PLAVON.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kebaharuan penelitian yang penulis laksanakan pada penelitian sebelumnya penulis deskripsikan sebagai berikut.

Pertama, Indah Permatasari (2016) Analisis Penerapan E-Gov Dalam Admnistrasi Kepegawaian Berbasis System Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (Sapk) Di Badan Kepegawaian Daerah Kota Pekanbaru. Kebaharuan penelitian pada penelitian penulis terletak

pada aparatur yang sudah ada telah diberikan pelatihan dan Pendidikan terkait penerapan aplikasi PLAVON di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Sidoarjo. Dan para ASN di lingkungan dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten sidoarjo juga berusaha membuat terobosan inovasi baru mengenai aplikasi PLAVON. Sama halnya dengan penelitian terdahulu.

Kedua, Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Indragiri Hulu dengan hasil Pelayanan di bidang pencatatan sipil terutama dibidang akta kelahiran dikategorikan kurang baik. Kebaharuan penelitian pada penelitian penulis terletak pada indikator *Value* yang didapatkan dari segi masyarakat, dari masyarakat adalah masyarakat dapat mengajukan pembuatan KTP dengan lebih cepat dan mudah, sehingga masyarakat merasa puas dengan pelayanan pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil di kabupaten Sidoarjo. Dengan hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat dalam pengajuan pelayanan kependudukan di dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten Sidoarjo. Terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu

Ketiga, Siti Mutia Nurcahyani Liputo (2015) - Penerapan E-Government Kelurahan Di Kantor Kelurahan Karampuang Kecamatan Panakkukang dengan Penerapan e-government kelurahan di Kantor Kelurahan Karampuang di ukur dengan segi efektivitas dengan menggunakan kriteria pengukuran efektivitas menurut Gibson yaitu Produksi, Efisiensi, Kepuasan, Keadaptasian dan Kelangsungan Hidup telah cukup efektif. Kebaharuan penelitian penulis laksanakan terletak pada hasil Penerapan aplikasi PLAVON berbasis website dalam pembuatan KTP Elektronik di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo telah dilaksanakan dengan baik dipandang dari dimensi support (dukungan), dimensi capacity (kemampuan) dan dimensi value (nilai). Sama halnya dengan penelitian terdahulu.

Keempat, Hasanun Bakri Silalahi, IrhamnaSahru Nova, (2022) - Efektivitas Pelayanan Administrasi KTP ELEKTRONIK Di masa pandemi Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Aceh Tengah. Kebaharuan penelitian penulis laksanakan terletak pada Dinas Kependidikan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo menyediakan helpdesk center sebagai pusat informasi dan pusat bantuan yang selalu standby untuk membantu masyarakat yang mengalami kendala dalam penggunaan aplikasi PLAVON. Sehingga terciptanya pelayanan yang baik. Sama halnya dengan penelitian terdahulu.

Kelima, Rochmah (2021) Efektifitas Jogja Smart Service dalam Pelayanan Kependudukan di tengah Pandemi Covid-19 Kebaharuan penelitian penulis laksanakan terletak pada pembuatan KTP menggunakan aplikasi PLAVON adalah sebesar 26.628 pemohon. Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo menunjukkan bahwa jumlah pengguna aplikasi PLAVON hingga saat ini sebanyak 146.092 akun pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi ini mendapatkan dukungan masyarakat untuk dikembangkan dalam membantu pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil di Kabupaten Sidoarjo. Sama halnya dengan penelitian terdahulu.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo melalui hasil wawancara, observasi, dan data data yang diperoleh, maka penulis mengambil kesimpulan dalam penerapan aplikasi PLAVON berbasis website dalam pembuatan KTP Elektronik di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Penerapan aplikasi PLAVON berbasis website dalam pembuatan KTP Elektronik di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo telah dilaksanakan dengan baik dipandang dari dimensi *support* (dukungan), dimensi *capacity* (kemampuan) dan dimensi *value* (nilai) Namun, masih terdapat beberapa kendala yang ditemukan

terkait Penerapan aplikasi PLAVON berbasis website dalam pembuatan KTP Elektronik di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo

2. Faktor penghambat dalam Penerapan aplikasi PLAVON berbasis website dalam pembuatan KTP Elektronik di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo antara lain adalah masyarakat banyak yang belum memahami penggunaan aplikasi PLAVON, selain itu aplikasi PLAVON juga memiliki server yang belum memadai. sedangkan faktor pendukung yang ditemukan antara lain sudah terdapat komitmen dari pemerintah daerah maupun Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo dan masyarakat juga mendukung penerapan aplikasi PLAVON
3. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo dalam mengatasi hambatan tersebut antara lain adalah dengan menyediakan *helpdesk center* yang berujuan untuk memberikan bantuan kepada ,masyarakat yang tidak mengerti penggunaan aplikasi PLAVON dan juga mengajukan pengadaan *server* di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini keterbatasan utama yakni waktu. Keterbatasan waktu penulis maksimalkan dalam proses mengumpulkan data melalui tahapan Wawancara sesuai pedoman yang penulis buat , Observasi yang penulis laksanakan di kantor dan lapangan dan Dokumentasi dalam pelaksanaan Penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian yang penulis laksanakan, oleh karena itu untuk melengkapi kekurangan dalam penelitian ini penulis berharap adanya saran dan masukan pada penelitian ini agar dapat memaksimalkan hasil dari penelitian ini.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian dan membagi pengetahuan kepada penulis yang tentunya penulis dapat terapkan pada di dunia kerja nanti.

VI. DAFTAR PUSTAK

- Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo
- Indrajit, R. E. (2011). *Peranan Teknologi Informasi dan Internet*. Andi Offest.
- Indah Permatasari. (2016). *Analisis Penerapan E-Gov Dalam Admnistrasi Kepegawaian Berbasis System Aplikasi Pelayanan Kepegawaian(Sapk) Di Badan Kepegawaian Daerah Kota Pekanbaru*.
- Moleong, L. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Remaja. Rosda Karya.
- Rochmah. (2021). *Efektifitas Jogja Smart Service dalam Pelayanan Kependudukan di tengah Pandemi Covid-19*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Siti Mutia Nurcahyani Liputo. (2015). *Penerapan E-Government Kelurahan Di Kantor Kelurahan Karampuang Kecamatan Panakkukang*.
- Sahru Nova. (2022). *Efektivitas Pelayanan Administrasi KTP ELEKTRONIK Di masa pandemi Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Aceh Tengah*.

